

PENGEMBANGAN KONSEP *OUTCOME BASED EDUCATION* BERBASIS 4 LITERASI BARU MATA KULIAH PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PKN SD

Waliyul Maulana Siregar¹, Apiek Gandamana², Muhammad Rifai Harahap³, Suci
Rahmania Putri⁴, Yosephine Edwina⁵

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan^{1, 2, 3, 5}

UPT SPF SD Negeri 101744 Desa Klambir⁴

Surel: waliyulms@unimed.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to build a new paradigm of literacy-based OBE for the Elementary School Civics Learning Development course, FIP Unimed in the Elementary School Teacher Education Study Program. In the process of implementing the research, the Borg and Gall model was used, which includes planning, making an initial version of the product, initial field testing, revision of the main product, main field testing, revision of the operational product, revision of the final product, dissemination, and implementation. These are the research products that will be produced: 1) fulfillment of TKT 1 which focuses on the basics of the technology studied and reported (new literacy-based OBE concept); 2) fulfillment of TKT 2 which focuses on the formulation, concept, and/or application of the formulation (testing the new literacy-based OBE concept); and 3) obtain analytical and experimental analysis of the concept of function proof (new literacy-based OBE concept in lectures).*

Keyword: *OBE, New Literacy, Development of Elementary School Civics Learning.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun paradigma baru OBE berbasis literasi baru untuk mata kuliah Pengembangan Pembelajaran PKN dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pelaksanaan penelitian menggunakan model Borg and Gall, mencakup studi pendahuluan, perencanaan, pembuatan awal produk, uji lapangan awal, revisi produk pengujian awal, uji lapangan utama, revisi produk utama, uji kelayakan, revisi produk akhir, diseminasi, dan implementasi. Produk penelitian yang akan dihasilkan: 1) pemenuhan TKT 1 yang berfokus pada dasar-dasar teknologi yang dikaji dan dilaporkan (konsep OBE berbasis literasi yang baru); 2) pemenuhan TKT 2 yang berfokus pada formulasi, konsep, dan/atau aplikasi formulasi (pengujian konsep OBE berbasis literasi yang baru); dan 3) memperoleh analisis analitis dan eksperimental konsep pembuktian fungsi (konsep OBE berbasis literasi baru dalam perkuliahan).

Kata Kunci: OBE, Literasi Baru, Pengembangan Pembelajaran PKN SD.

PENDAHULUAN

Paradigma Pendidikan Berbasis Hasil (OBE) terdiri dari tiga tahapan yang saling terkait. Tahap pertama adalah *Outcome Based Curriculum* (OBC), yang dikemas dalam bentuk perangkat pembelajaran semester (RPS), pengembangan bahan ajar, dan

pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi. Tahap kedua adalah *Outcome Based Learning and Teaching* (OBLT), di mana siswa memilih metode pembelajaran mereka sendiri.

Analisis dan pemetaan serta Program KKNi harus dibuat untuk menyesuaikan kebijakan kurikulum

dengan tingkat program studi. Menurut Junaidi et al. (2020), profil program studi, visi, misi, dan strategi pencapaian termasuk *Outcome Based Education* (OBE). Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Mata Kuliah (CPMK), dan bahan untuk kajian materi kuliah telah dibuat untuk menilai hasil belajar mahasiswa. Analisis materi harus dilakukan bersamaan dengan penggunaan perangkat pembelajaran. Komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang berorientasi pada *Outcome Based Education* (OBE) dalam mata kuliah Pengembangan Pembelajaran PKn SD akan meningkatkan nilai program studi. Ini akan menjadikan program MBKM lebih fokus pada literasi baru.

Konsep OBE akan diterapkan dengan literasi baru melalui *case method* dan proyek berbasis tim, mewujudkannya sebagai pembelajaran dan pengembangan. Metode kasus adalah pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analitis siswa. Diharapkan mahasiswa menggunakan pendekatan ini dapat menganalisis kasus, menemukan solusi, dan memecahkan masalah melalui diskusi kelompok (Rahmi et al., 2022). Model penyelesaian studi kasus bekerja dalam kelompok atau proyek berbasis tim secara signifikan meningkatkan persepsi dan keterlibatan siswa. Teori komprehensif mendukung pendekatan pembelajaran berbasis proyek, yang berarti bahwa pengalaman nyata dapat menggabungkan pengetahuan dengan kemampuan yang diperoleh melalui kegiatan yang melibatkan sikap ilmiah (Akhiruddin et al., 2016). Selain itu, telah ditunjukkan bahwa penggunaan studi kasus meningkatkan kemampuan siswa

untuk menyusun masalah analitis yang kompleks tentang masalah dunia nyata yang berkaitan dengan topik ilmiah (Purnomo dkk, 2023).

Pendidikan harus dapat menyesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satunya adalah mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Mata kuliah ini bertujuan untuk mendidik mahasiswa untuk berpikir kritis, berpikir analitis, bersikap, dan bertindak secara demokratis dengan mempertimbangkan Pancasila dan UUD 1945 (Tim Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2016). Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bangsa dan negara melalui PPKn (David, dalam Kurnia, 2021). Salah satu ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran PPKn adalah kemampuan literasi siswa.

Literasi diartikan sebagai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam berbagai konteks, menurut Grant (Kurnia, 2021). Literasi adalah istilah untuk pembelajaran terus menerus. Mahasiswa belajar hal-hal baru dan bagaimana berpartisipasi dalam masyarakat untuk mencapai tujuan mereka. Literasi memainkan peran penting dalam pembangunan negara. Kesuksesan dalam hidup dan di sekolah dipengaruhi oleh literasi yang baik untuk berkontribusi pada pembelajaran atau pengembangan individu (Paristiyanti, 2016).

Menghadapi perkembangan membutuhkan literasi baru dan lama. Literasi memungkinkan individu untuk berkiprah dalam masyarakat. Literasi lama mencakup kemampuan menulis, membaca, dan berhitung (calistung).

Literasi data, teknologi, dan manusia adalah kategori baru dari literasi. Literasi data berarti membaca, menganalisis, dan membuat kesimpulan dari kumpulan data yang ada. Literasi teknologi berarti memahami cara mesin bekerja, menggunakan teknologi, dan bekerja dengan produk teknologi untuk mendapatkan hasil terbaik. Menurut Rozak (2018), literasi manusia mencakup kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, berkomunikasi, dan inovatif.

Pengamatan lapangan menunjukkan pendidikan kewarganegaraan belum sesuai dengan yang diharapkan. Studi awal yang dilakukan dengan mewawancarai dua dosen PKN SD dan memberikan soal pemahaman konsep kepada mahasiswa Prodi PGSD FIP Unimed dapat menunjukkan hal ini. Pertama, dosen diwawancarai tentang penerapan kurikulum OBE, model pembelajaran PKN, bahan ajar yang digunakan, dan literasi. Kedua, soal diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Hasil wawancara bahan ajar untuk mata kuliah pengembangan pembelajaran PKN SD menunjukkan bahwa model case method, team based project, dan literasi mahasiswa yang terbatas dalam membaca dan menulis semuanya membuat penerapan konsep OBE kurang efektif. Selain itu, mahasiswa masih kurang memahami konsep pendidikan kewarganegaraan dan belum meningkatkan literasi baru.

Ada perbedaan antara keadaan saat ini dan yang diharapkan, menurut hasil penelitian awal. Solusi untuk masalah yang dihadapi adalah membuat bahan ajar online berbasis *Outcome*

Based Education (OBE) yang terintegrasi dengan literasi baru. Metode ini didasarkan pada model case method dan proyek yang berbasis tim. LKS berbasis konflik kognitif pada materi fluida tidak hanya valid tetapi juga praktis, menurut penelitian sebelumnya (Hanum, 2019). Studi tambahan (Rustam, 2022) melihat hasil dan diskusi tentang pembelajaran tamadun melayu Jambi yang berfokus pada produk kreatif berbasis *Outcome Based Education* (OBE). Studi tersebut menemukan bahwa dosen PBSI di Provinsi Jambi telah melakukan banyak hal, seperti analisis kurikulum berdasarkan hasil (OBC), pendidikan berdasarkan hasil (OBLT), evaluasi dan penilaian berdasarkan hasil (OBAE); analisis capaian pembelajaran (CPL); analisis capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK); analisis subcapaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK); dan analisis materi atau bahan kajian.

Selain itu, penelitian yang dilakukan (Purnomo, 2023) menemukan bahwa guru IPS dapat menggunakan model dan pendekatan pembelajaran dalam kelas dari pelatihan kasus dan proyek berbasis tim. Mereka juga dapat membuat perangkat pembelajaran IPS yang mendukung pendekatan kasus dan proyek berbasis tim. Penelitian yang dilakukan akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk belajar, terutama di bidang IPS. Studi yang menyelidiki Model Perencanaan Pembelajaran PPKn Berbasis Literasi (Kurnia, 2021) memperkuat fakta ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini terdiri dari berbagai bagian. Pertama adalah kebijakan pemerintah yang mendukung literasi; yang kedua adalah partisipasi orang lain, seperti orang tua, kelompok ilmu, dan masyarakat, dalam pembuatan perangkat pendidikan; dan yang ketiga

adalah pembentukan lingkungan pembelajaran yang berkualitas tinggi, yang mencakup literasi digital, baca, tulis, sains, dan budaya.

Dari penjelasan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Konsep *Outcome Based Education* Berbasis 4 Literasi pada Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran PKn SD Mahasiswa PGSD Unimed.**

METODE

Metode penelitian dan pengembangan (R&D) digunakan untuk mengembangkan OBE berbasis literasi baru pada mata kuliah pengembangan pembelajaran PKn SD mahasiswa PGSD Unimed dengan menggunakan konsep Borg and Gall (1989) untuk menjalankan penelitian dengan menjabarkan sepuluh langkah penelitian, seperti:

1. Studi Pendahuluan (*Research and And Information Collecting*): Pengumpulan data, analisis kebutuhan, dan tinjauan literatur mengenai pelaksanaan mata kuliah pengembangan pembelajaran PKn di sekolah dasar (PPPKn SD).
2. Merencanakan Penelitian (*Planning*): Mengembangkan rumusan masalah untuk penelitian tentang model pengembangan konsep OBE berbasis literasi untuk mata kuliah PPPKn SD yang baru dibuat.
3. Pengembangan Desain (*Develop Preliminary Form A Product*): CPL dan CPMK dimasukkan ke dalam materi pelajaran yang dirancang dan dikemas dalam RPS perkuliahan.

Pada tahap ini juga akan dimasukkan data SIPDA FIP Unimed.

4. *Preliminary Field Testing*: Pada kelas yang mengikuti perkuliahan PPPKn SD Prodi PGSD FIP Unimed, pengujian awal dilakukan. Pengamatan, wawancara, dan pengisian instrumen survei adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.
5. Revisi Hasil Uji Lapangan Terbatas (*Main Product Revision*): menggunakan data yang diperoleh dan dianalisis untuk memperbaiki hasil uji coba lapangan awal.
6. *Main Field Testing*: Pengujian utama dilakukan pada kelas yang mengikuti perkuliahan PPPKn SD Prodi PGSD FIP Unimed. Pengambilan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan pengisian instrumen survei.
7. Revisi Hasil Uji Lapangan Lebih Luas (*Operational Product Revision*): menggunakan data yang diperoleh dan dianalisis untuk memperbaiki hasil uji coba lapangan utama dan siap dioperasionalkan.
8. Uji Kelayakan (*Operational Field Testing*): Pengujian operasional dilakukan pada kelas yang mengikuti perkuliahan PPPKn SD Prodi PGSD FIP Unimed. Pengambilan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan pengisian survei instrumen.
9. Revisi Final Hasil Uji Kelayakan (*Final Product Revision*): melakukan perbaikan tahap akhir dari hasil uji coba lapangan operasional dan siap dioperasionalkan berdasarkan informasi yang diperoleh dan dianalisis.
10. Desiminasi dan Implementasi Produk Akhir (*Dissemination and Implementation*): Mengembangkan

dan menerapkan produk. Pada Program Studi PGSD di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, laporan hasil produk melalui publikasi ilmiah dan distribusi produk.



Gambar 3.1. Bagan Prosedur RnD Borg and Gall

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan di Jalan Willem Iskandar Medan Estate, Sumatera Utara. Khususnya, di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pembelajaran PKn SD di Prodi PGSD terdiri dari sepuluh kelas, dengan 40 siswa per kelas, sehingga total 400 siswa.

Dalam menentukan sampel menggunakan teknik random sampling untuk mempercepat proses dan menyederhanakan jumlah populasi, diambil sampel 10%. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara acak melalui metode lotere. Sampel dari populasi total empat puluh terpilih untuk penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan pengamatan, penggunaan kuesioner, dan dokumentasi hasil perkuliahan melalui penerapan konsep *Outcome Based Education* (OBE). Setelah data dikumpulkan, kegiatan analisis dilakukan melalui *Forum Group Discussion* (FGD).

Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa data direduksi dari sumber data yang dikumpulkan secara

tertulis dan terinci. Untuk membuat data terorganisir dan tersusun, hasil reduksi data disajikan dalam bentuk grafik. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah berikutnya setelah data disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Studi Pendahuluan (*Research and Information Collecting*)

Penelitian ini diawali dengan studi literatur mengenai *Outcome-Based Education* (OBE) dan 4 literasi (literasi data, literasi manusia, literasi teknologi, dan literasi bahasa). OBE menjadi salah satu pendekatan pendidikan yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut studi Wahyudi & Wibowo (2018), OBE mendorong pembelajaran yang lebih terarah kepada capaian hasil (outcomes) dengan mengukur kompetensi yang diperoleh mahasiswa secara konkret.

Selain itu, literasi data, teknologi, manusia, dan bahasa sangat relevan dalam konteks pendidikan modern. Literasi data penting untuk mempersiapkan siswa memahami informasi berbasis data, sedangkan literasi teknologi memfasilitasi penggunaan perangkat digital. Literasi manusia memperkuat keterampilan sosial, dan literasi bahasa meningkatkan kemampuan komunikasi efektif (Sargiyo., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan konsep OBE dan 4 literasi ke dalam mata kuliah PKn SD guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Data awal dari hasil studi pendahuluan terhadap mahasiswa PGSD

di FIP Unimed, diperoleh data bahwa hanya 60% mahasiswa yang merasa familiar dengan penggunaan literasi data dalam konteks pembelajaran. Sementara itu, 75% mahasiswa menyatakan belum mendapatkan pelatihan khusus dalam penggunaan teknologi dalam perkuliahan PKn.

2. Merencanakan Penelitian (Planning)

Perencanaan penelitian melibatkan subjek dari 3 kelas yang mengikuti mata kuliah PKn SD di Prodi PGSD. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana mahasiswa menggunakan literasi dalam aktivitas pembelajaran, sedangkan wawancara dengan dosen bertujuan untuk memahami tantangan dalam penerapan OBE.

Menurut Jaya (2024), penggunaan survei dan wawancara dalam penelitian pendidikan sangat efektif untuk mengumpulkan data terkait persepsi dan penerapan inovasi pembelajaran. Dalam penelitian ini, jadwal penelitian diatur selama satu semester dengan tiga tahap utama: pengembangan bahan ajar, pengujian lapangan awal, dan pengujian lapangan utama.

3. Pengembangan Desain (Develop Preliminary Form A Product)

Pada tahap ini, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dibuat sesuai dengan prinsip *Outcome Based Education* (OBE), dengan fokus pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Sebagai bagian dari proses belajar yang berpusat pada mahasiswa, RPS ini menggabungkan empat literasi baru.

Pengembangan bahan ajar menggunakan pembelajaran *blended*, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring melalui platform SIPDA, adalah komponen pendidikan yang dirancang. Menurut Nur & Nasrah (2022), pembelajaran campuran/ *blended* meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Pada titik ini, input data juga dimasukkan ke dalam sistem Sipda Unimed untuk memfasilitasi akses mahasiswa ke materi pembelajaran online.

Setelah pengembangan bahan ajar, diperoleh data awal dari survei yang menunjukkan bahwa 80% mahasiswa merasa lebih mudah mengakses materi dan memahami konsep literasi data serta teknologi. Namun, literasi manusia masih menjadi tantangan, dengan hanya 50% mahasiswa yang merasa memahami relevansi konsep tersebut dalam pembelajaran PKn.

4. Pengujian Lapangan Awal (Preliminary Field Testing)

Pengujian awal dilakukan pada satu kelas mata kuliah PKn SD. Uji coba ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dari mahasiswa dan dosen pengampu. Menurut Nurhayati (2017), uji coba lapangan awal penting untuk mengevaluasi kelayakan dan relevansi materi sebelum diuji di skala yang lebih luas.

Dari hasil uji coba, diperoleh data bahwa sekitar 65% mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman dalam penggunaan literasi data dan teknologi dalam analisis masalah kewarganegaraan. Namun, hanya 45% mahasiswa yang mampu mengaitkan literasi manusia dan bahasa dalam tugas kelompok yang diberikan.

5. Revisi Hasil Uji Lapangan Terbatas (*Main Product Revision*)

Revisi dilakukan berdasarkan hasil masukan dari pengujian lapangan awal. Perbaikan dilakukan terutama pada literasi manusia dan bahasa. Contoh-contoh konkret tentang pengembangan nilai-nilai sosial dan moral dalam pembelajaran PKn ditambahkan ke bahan ajar untuk mempermudah pemahaman mahasiswa.

Penelitian oleh Ero dkk (2024) menyarankan bahwa materi pembelajaran berbasis literasi manusia harus disesuaikan dengan konteks lokal dan mengandung diskusi yang mendorong kolaborasi. Oleh karena itu, studi kasus lokal serta aktivitas diskusi kelompok ditambahkan dalam revisi bahan ajar dapat memperkuat literasi budaya dan kewargaan mahasiswa.

6. Pengujian Lapangan Utama (*Main Field Testing*)

Pengujian lapangan utama melibatkan tiga kelas PKn SD di PGSD FIP Unimed. Pada tahap ini, produk diuji untuk mengukur efektivitas penerapan OBE dan 4 literasi dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Zakaria (2013) menunjukkan bahwa pengujian di skala yang lebih besar penting untuk memahami bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan materi pembelajaran yang kompleks.

Hasil pengujian utama menunjukkan bahwa 85% mahasiswa berhasil menggunakan literasi data dalam analisis isu kewarganegaraan, dan 70% mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam literasi manusia melalui diskusi kasus sosial. Literasi teknologi juga semakin kuat dengan penggunaan alat digital dalam tugas akhir. Namun, literasi bahasa masih memerlukan penguatan dengan aktivitas menulis kritis dan presentasi.

7. Revisi Hasil Uji Lapangan Lebih Luas (*Operational Product Revision*)

Revisi dilakukan berdasarkan hasil pengujian lapangan utama. Penekanan lebih diberikan pada literasi bahasa, dengan menambahkan tugas yang mengharuskan mahasiswa untuk membuat artikel analitis dan menyajikan argumen mereka secara lisan. Penelitian oleh Fatimah & Kartikasari (2018) menegaskan bahwa pembelajaran literasi bahasa harus mencakup latihan berbicara dan menulis yang kritis untuk meningkatkan kemampuan komunikasi efektif.

8. Uji Kelayakan (*Operational Field Testing*)

Uji kelayakan dilakukan oleh ahli dalam bidang PKn dan literasi untuk mengevaluasi kesesuaian bahan ajar dengan standar akademik. Hasilnya menunjukkan bahwa bahan ajar sudah sesuai dengan prinsip OBE, tetapi literasi bahasa memerlukan lebih banyak rubrik penilaian yang jelas. Menurut studi Rahmawati dkk. (2020), rubrik penilaian yang detail dapat membantu mengukur pencapaian mahasiswa dengan lebih akurat, terutama dalam aspek-aspek non-kognitif seperti keterampilan komunikasi.

9. Revisi Final Hasil Uji Kelayakan (*Final Product Revision*)

Revisi terakhir dilakukan dengan menambahkan rubrik penilaian yang lebih jelas untuk menilai literasi manusia dan bahasa. Setelah revisi ini, bahan ajar dinyatakan siap untuk didesiminasikan.

10. Desiminasi dan Implementasi Produk Akhir (*Dissemination and Implementation*)

Produk yang telah dikembangkan didiseminasikan melalui jurnal pendidikan dan seminar yang melibatkan dosen dan mahasiswa PGSD

di Unimed. Produk juga mulai diimplementasikan dalam kurikulum mata kuliah PKn SD. Penelitian terbaru oleh Mulyati dkk. (2023) menunjukkan bahwa diseminasi melalui publikasi dan seminar sangat penting untuk memastikan adopsi yang luas dari inovasi pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembuatan perangkat pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang terintegrasi dengan empat literasi menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran PKn SD. Data menunjukkan peningkatan keterampilan analisis berbasis data sebesar 80% dari literasi data dan teknologi. Namun, hanya enam puluh persen siswa memiliki kemampuan menulis dan berbicara kritis dengan baik, yang menunjukkan bahwa literasi bahasa masih menjadi masalah.

Literasi manusia juga mengalami peningkatan setelah revisi bahan ajar, dengan 70% mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai sosial dalam pembelajaran PKn. Hasil ini sejalan dengan studi Efendi dkk. (2019) yang menyebutkan bahwa literasi manusia dapat dikembangkan melalui diskusi berbasis kasus dan kolaborasi sosial.

Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa konsep OBE yang dikombinasikan dengan 4 literasi baru relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn di PGSD, dengan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 mahasiswa.

KESIMPULAN

Paradigma pendidikan, termasuk metode pengajaran, telah berubah seiring

perkembangan zaman. Dosen bukan hanya guru profesional yang bertanggung jawab untuk mengubah, mengembangkan, dan menyebarkan pengetahuan, tetapi juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi mereka yang beragam.

Pembelajaran berbasis OBE yang dirancang dengan cara yang mendorong siswa untuk memiliki cara berpikir yang kritis adalah salah satu cara untuk mencapai hal ini. Selain itu, paradigma bahwa guru dan dosen adalah satu-satunya sumber pengetahuan harus secara bertahap ditinggalkan, ada banyak sumber pengetahuan di era IT sekarang ini, hanya saja bagaimana kita menggabungkannya ke dalam pembelajaran yang menarik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhiruddin, Susilo, H., & Ibrohim. (2016). *Pengaruh Penggunaan Modul Inkuiri Dipadu Pjbl Berbahan Ajar Potensi Lokal Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(10), 1964–1968.
- Efendi, D., Sakir, S., & Linawati, S. L. (2019). Kolaborasi Gerakan Literasi Untuk Pemberdayaan: Studi Kasus Rumah Baca Komunitas Di Dusun Kanoman, Sleman, DI Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*
- Ero, P. E. L., Bandong, I., & Mustadi, A. (2024). Penguatan Literasi Budaya dan Kewargaan Melalui Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Toraja. *JPK (Jurnal*

- Pancasila dan Kewarganegaraan*), 9(1), 12-20.
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi belajar dan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. *Pena Literasi*, 1(2), 108-113.
- Hanum, Siti Asma. dkk. 2019. *Pengembangan LKS Berbasis Konflik Kognitif Terintegrasi Literasi Baru pada Materi Fluida Untuk Siswa Kelas XI SMA*. *Pillar of Physics Education*, 12 (4) 2019, 793-800.
- Jaya, F. (2024). PERSEPSI GURU TENTANG URGENSI PENELITIAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN IMPLIKASINYA PADA KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 244-254.
- Kemenristekdikti. (2018). *Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran (OBE)*. 1-55.
- Mulyati, I., Mansyuruddin, M., Adrianus, A., Bahari, Y., & Warneri, W. (2023). Proses Difusi Inovasi dalam Penerapan Metode Pengajaran Baru. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 2425-2433.
- Nur, A. M., & Nasrah, A. A. (2022). Blended learning: penerapan dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa program studi pgsd. *Jurnal Basicedu Vol*, 6(1).
- Nurhayati, D. (2017). Pengembangan buku digital interaktif mata kuliah pengembangan e-learning pada mahasiswa teknologi pendidikan FIP UNY. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 6(5), 458-473.
- Paristiyanti, N. dkk. 2016. *Pendidikan Pancasila (I)*. Ristekdikti.
- Purnomo, Agus dkk. 2023. *Pelatihan Case Method dan Team Based Project Guru IPS SMP Di Malang Raya Sebagai Solusi Mengatasi Demotivasi Siswa*. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*. Vol. 2, No. 4 Mei 2023, Hal. 656-663.
- Rahmawati, R., Syamsudduh, S., & Umar, M. S. (2020). PENGEMBANGAN PENILAIAN KINERJA UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN 2 MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1).
- Rahmi, Y. L., dkk. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Guru IPA dan Biologi tentang Metode Pembelajaran Case Method Terintegrasi Pandemi COVID-19*. 1, 6.
- Rozak, A. 2018. *Perlunya Literasi Baru Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. uinjkt.ac.id. Retrieved from <https://www.uinjkt.ac.id/id/perlunyalit-erasi-baru-menghadapi-erarevolusi-industri-4-0/>

- Rustam dan Proyanto. 2022. *Quality and Affordable Education (ISQAE 2013). Pembelajaran Tamadun Melayu Jambi Berbasis OutcomeBased Education (OBE) Berorientasi Produk Kreatif*. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. 5 (2), 2022, Hal. 359—376.
- Sargiyo, S. (2024). Urgensi Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0 di MTSN 2 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(1).
- Tim Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi (Pertama)*. Jakarta: Kemristek.
- Unimed. 2023. *Persiapan Kurikulum OBE Berbasis 4 Literasi*. <https://www.unimed.ac.id/2023/08/03/unimed-persiapkan-kurikulum-outcome-based-education-obe-berbasis-4-literasi/>
- Wahyudi, H., & Wibowo, I. A. (2018). Inovasi dan implementasi model pembelajaran berorientasi luaran (outcome-based education, obe) dan washington accord di program studi teknik mesin universitas mercu buana. *Jurnal Teknik Mesin*, 7(2), 50-56.
- Zakaria, N., Khan, M. Z. R., & Othman, M. A. (2013). Tahap implementasi Outcome Based Education dalam proses pembelajaran dan pengajaran di kalangan pensyarah Politeknik. In *2nd International Seminar on*